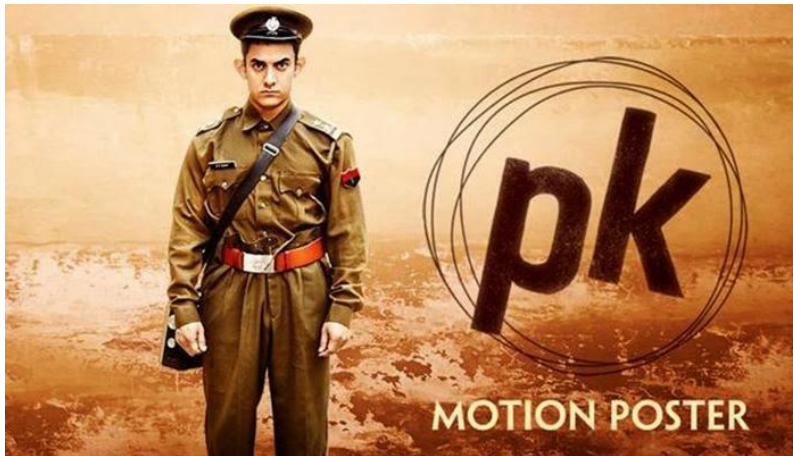


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas Tentang Film PK (*PeeKay*)



(Gambar 4.1)

Film PK merupakan salah satu film Produksi Bollywood yang menceritakan tentang kehidupan seorang Alien yang mana ia baru tiba di bumi dan sama sekali tidak mengetahui apapun tentang kehidupan di dalam bumi. Film PK yaitu menceritakan perjalanan alien dari mulai mempelajari hal-hal kecil tentang kehidupan, dari cara berkomunikasi dengan manusia sampai dimana ia mencari tahu tentang agama dan keberadaan Tuhan. Selama perjalanan mencari adanya Tuhan, alien ini menganut dan mempelajari semua ajaran agama yang ada di Negara India. Pada bagian Film PK ini mencoba mempresentasikan interpretasi dari beberapa kepercayaan serta ajaran yang berada di India.

Film yang disutradari oleh Rajhumar Hirani ini berhasil menarik perhatian mencapai *Box Office*, tidak hanya sambutan yang baik disamping itu pula film ini juga mendapatkan banyak sekali kontroversi baik di negara

alanya yaitu Indiaa maupun du negara lua salah satu Negara Indonesia. dari keberanian Sutradara mengangkat Tema Kritik kegaman dalam film ini dinilai dari sebagian orang telah menghina agama-agama.

2. Crew dan Pemeran pada Film PK (*PeeKay*)

Tabel 1. Crew dan Pemeran Film PK (*Peekay*)

1.	Sutradara	: Rajkumar Hirani
2.	pengarah musik	: Ankit Tiwari
		Shantanu Miotra
		Ajay Gogavale
		Atul Raninga
		Sanjay Wandrekar
3.	Produser	: Vidhu Vinod Chopra
4.	Eksekutif produser	: sanjiv Kishinchandani
5.	Konsultan eksekutif produser	: Anil Davda
6.	Penulis skenario	: Abhijat Joshi
7.	Pengarah Casting	: Mukesh Chabra
8.	Sinematografi	: C. K. Muraleedharan
9.	Kameramen	: Ramani Ranjan Das
		Dharmendra Burji
		Shereya Gupta
		Maajid Raichura
		Baikuntha Rout
10.	Operator	: Piyush Ghosh
	Penata Cahaya	: Koen Martens
11.	Perancang Busana	: Manoshi Nath
		Rushi Sharma
12.	Perancang Produksi	: Sumit Basu
		Snigdha Basu
		Rajnish Hedao
13.	Editor Film	: Rajhumar Hirani
14.	Tata Rias	: Vikram Gaikwad
		: Puneet B. Saini

15.	Manajer Produksi	: Parshuram Mane
16.	Asisten Manajer Produksi	: Aakash Motiani
		Harish Iyer
		Ankita Batra
17.	Asisten Sutradara	: Gautam Balla
		Collin D'Cunha
		Lakshmipriya Devi
		Shaunak Kapur
		Junaid Khan
		Menaka Nagarajan
		Kirti Nandakumar
		Karan Narvekar
		Ansh Rathore
		Abhay Datt Sharma
		18.
Manini Mishra		
	Sanne Rubbrecht	
	Paresh Mestry	
19.	Animator	: Sheveta Raut
20.	Cast	: Aamiir Khan (PK)
		Anushka Sharma (Jagat Janani/Jaggu)
		Saurabh Shukla (Tapasvi Maharaj)
		Sushant Singh Rajput (Sarfaraz Yousuf)
		Boman Irani (Ayah Jaggu)
		Amardeep Jha (Ibu Jaggu)
		Reema Debnath (Puljaria)
		Dheerendra Dwivedi (Teroris)
		Rohitashv Gour (Inpektur pandeji)
		Brijendra (pedagang di pura)

3. Sinopsis Film PK (*PeeKay*)



(Gambar 4.2)

Aktor Amir Khan tokoh utama dalam Film PK yang menjadi Seorang alien turun kebumi mempunyai misi penelitian di salah satu daerah di India, yaitu Rajasthan. Dan dia memakai benda berupa sebuah kalung berwarna biru berbentuk kristal, kalung tersebut mempunyai fungsi yang sangat penting yang mana akan menjadi *Remote Control* untuk memanggil pesawat luar angkasanya, beberapa saat ia mendarat ke bumi, seseorang warga setempat melewati jalan tersebut yang mengira kalung tersebut sebuah berlian kemudian dengan cepat mencurinya sehingga alien tersebut tidak bisa kembali ke planet tempat asalnya.

Pada hari yang sama di Bruges, Belgia, munculah seorang perempuan Hindu India bernama Jaggu yang tidak sengaja bertemu dengan seorang Muslim Pakistan bernama Sarfaraaz hingga kemudian mereka saling jatuh cinta. Jaggu mempunyai Ayah yang mana ia menganut Hindu dan sangat taat, oleh karena itu Ayah Jaggu sangat menentang tegas hubungan anak gadisnya dengan Sarfaraaz yang merupakan seorang Muslim. Kemudian berkonsultasilah ia kepada dewa Tapaswi Maharaj yang memprediksi bahwa Sarfaraaz akan mengkhianati Jaggu. Bertekad untuk membuktikan bahwa mereka salah, Jaggu meminta Sarfaraaz untuk menikahinya dalam waktu secepat mungkin, pada hari yang dijanjikan untuk mengucap janji suci pernikahan betapa terpukulnya Jaggu ketika menerima surat tanpa nama yang ia percayai adalah surat dari Sarfaraaz, yang berisi ketidaksediaan untuk melaksanakan pernikahan tersebut.

Kemudian Jangu kembali ke Negeranya India. Lalu dia bertemu dengan seseorang yang sedang membagikan selebaran yang berisi tentang “Tuhan yang Hilang” dan “dicari: Tuhan” ia sangat tertarik dengan ornamennya tersebut dan terus mengikutinya sampai ke sebuah kuil. Kemudian Jaggu terkejut dengan penjelasan ornamennya tersebut yang mengatakan bahwa dirinya merupakan seorang alien yang sedang melakukan penelitian

di Bumi. Alien tersebut menjelaskan lebih lanjut bahwa ia tidak tahu sama sekali tentang apa saja yang beradaa di bumi seperti berpakaian, agama atau berkomunikasi dengan sesama makhluk di Bumi. Lalu ia menceritakan bahwa ia telah kehilangan *Remote Controlnya* sehingga ia tidak bisa kembali lagi ke planet asalnya.

Alien tersebut bertanya kepada smeua ornag yang telah ditemuianya, karena perilakunya yang sangat aneh dan tidaak jelas, maka kebanyakan orang-ornag disekitarnya menggangpnya mabuk dan kemudian memanggulnya dengan sebutan "*Peekay*" yang mana di bahasa Hindi mempunyai arti "Mabuk". Dari saat itu alien tersebut menyebut dirinya dengan panggilan "PK".

PK terus berusaha mencari benda berharganya yaitu kalung dengan bertanya kepada setiap orang yang ditemuinya, dan setiap orang yang ditanyainya pula selalu menjawab bahwa hanya "Tuhan" yang mampu membantunya menemukan barang yang dicarinya.

Dengan segera ia mulai mencari sosok Tuhan yang kata-katakan orang-orang pada akhirnya ia menemukan fakta bahwa "Tuhan" di bumi ini ada "banyak" dan jika ia ingin bertemu Tuhan maka ia harus mengikuti ritual dari agama-agama yang ada. PK dengan tulus memngikuti dan mempraktikkan agama-agama yang ada di Negara India. Dengan mengikuti segala ritual ia berharap bisa bertemu dengan Tuhan dan mendadpatkan kalungnya kembali sehingga ia bisa kembali ke planet asalnya. Namun, ternyata usahanya tidak juga berhasil. Pada saatnya ia bertemu dengan seorang yang terkenal sebagai pemuka agama Hindu bernama Tapasvi. Sungguh sayang ketika ia hendadk mengambil kembali kalungnya, tapasvi mengaku bahwa kalung itu adalah miliknya hasil dari pemberian Tuhan. Dari sinilah petualang PK menjelajahi agama-agama yang ada untuk menemukan *Remote Control-nya* dimulai.

4. Profil Sutradaa Film PK



(Gambar 4.3)

Rajkumar Hirani, biasa dipanggil dengan nama Raju, Pria kelahiran 20 November 1962 di Nagpur, Maharashtra, India. Ayahnya bernama Suresh Hirani, Agama yang dianut Sutradara ini adalah Sindi (salah satu suku yang termasuk Agama Hindu) dahulu Raju bersekolah di St. Francis De Sales, Nagpur. Raju masuk ke *Movie and Television Institute* di India, dan memilih untuk mengambil jurusan Editing. Disana ia mendapatkan gelar Diplamanya sebagai Spesialis Editing Film. Namun setelahnya dia lebih banyak masuk kedalam dunia periklanan. Dia menjadi Sutradara dan Produser dalam beberapa iklan. Namun karena keinginannya yang besar untuk membuat film akhirnya ia memutuskan untuk berhenti dari dunia periklanan dan beralih ke dunia perfilman. Saat itu ia memulai kerjasama dengan Vidhu Vinod Chopra. Mulai saat itu film-filmnya sukses merain Box Office Bollywood dan mendapatkan keuntungan yang besar.

5. Profil Pemain PK

a. Aamir Khan sebagai PK



(Gambar 4.4)

Aamir Khan merupakan aktor papan atas Bollywood yang terkenal karirnya sudah tidak diragukan lagi, Aamir Khan memulai debut pada tahun 1973 lewat film *Yaadon Ki Baaraat* yang di Sutradarai oleh pamanya sendiri Nasir Husain.

Aamir lahir pada tanggal 14 Maret 1965 di Mumbai India, terlahir dari keluarga Ulama dan Politikus Muslim.¹ Sang ayah yang bernama Tahir Hussain sudah menanamkan pelajaran tentang Agama Islam kepada Aamir Khan semenjak dia masih kecil.

Ayahnya dan pamanya Nasir Hussain yang memang seorang Produser Film India membawanya lebih mudah terjun ke dunia Perfilman Bollywood. Pamanya selain seorang Produser juga merupakan seorang *Aktor* Bollywood, dan pertama kali membawanya berkarir di Dunia Entertainment

Aamir Khan yang merupakan seorang aktor jatuh cinta dengan seorang sutradara Film, yaitu Kiran yang mana keduanya saling jatuh cinta ketika bertemu dalam syuting *'Dhobi Gat'* dimana Kiran menggarap Film yang dibintangi Aamir Khan. Aamir Khan yang bergama Muslim dan Kiran yang beragama Hindu tetap menjalankan pernikahan dan bahagia hingga saat ini. Bahkan, aamir Khan mengaku sejak menikah dengan Kiran, kariernya semakin meningkat dan Kiran bagaikan membawa keberuntungan dan keajaiban untuk Aamir Khan.

¹ BBC, "profil Aamir Khan" artikel diakses pada 14 maret 2021 dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2010/06/100606_bollywoodoscar.shtml

b. Anushka Sharma sebagai Jaggu



(Gambar 4.5)

Anushka Sharma yang sebagai Jaggu di Film PK ini lahir di Bangalore, Karnataka, India pada 1 Mei 1983.² Agama yang dianut Anushka Sharma adalah Hindu. Anushka Sharma menyelesaikan sekolah seni di *Mont Caramel College* jurusan seni. Ayahnya merupakan seorang perwira tentara bernama Col. Ajay Kumar Sharma, dan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Ia memiliki seorang kaka laki-laki yang juga seorang tentara yaitu Karnesh.

Memutuskan untuk pindah ke Mumbai untuk memulai karir sebagai seorang Model di *Lakme Fashion Week* sebagai model dari *Wendell Rodricks's Vamp Show*. Anushka sangatlah menyukai menari sembari mendengarkan musik, selain itu dia juga senang membaca buku. Anushka sejak lama sangat mengidolakan aktor Sharuk Khan. Keberuntungan bagi Anushka Sharma bisa memulai debut sebagai Artis dalam Film *Rab Ne Bana Di Jodi* dan di pasangankan dengan sang Idola Sharuk Khan. Akting pertamanya sukses menarik banyak perhatian dan setelah membintangi Film tersebut Anushka Sharma banyak mendapatkan berbagai tawaran Film lainnya.

c. Sushant Singh Rajput sebagai Sarfaraz

Sushant Singh Rajput adalah seorang Aktor Bollywood yang telah meraih sukses pada film pertamanya yaitu *Kal Poche*, Sushant yang bergama Hindu lahir di Patna,

²IMBD, "Profil Anushka Sharma" artikel diakses pada 16 Maret 2021 dari www.imdb.com/name/nm3087728/

India. Sushant lahir ditengah-tengah keluarga yang mapan yaotu Doktor dan *Engineers*. Maka dari itu Sushant tercatat sebagai salah satu Mahasiswa dari *Delhi College of Engineering* jurusan *Mecanical Engineering Steam*. Sushant juga terkenal pintar, terbukti dari prestasinya dibidang Akademik, yaitu telah memenangkan Olimpiade Fisika tingkat Nasional, bukan itu saja Sushant juga mendapatkan Beasiswa karena berhasil menjadi Rangking ketujuh dala *All India Engineering Entrance Examination (AIEEE 2003)*.³

d. Saurabh Shukla sebagai Tapasvi



(Gambar 4.6)

Lahir pada 5 Maret 1963, dia merupakan seorang pemeran dan sutradara film, teater dan televisi asal India. Ia dikenal atas peran-perannya dalam film *Satya* (1998), *Barfi!* (2012), *Jolly LLB* (2013), *Kick* (2014), *PK* (2014), dan *Raid* (2018).⁴

A. Temuan hasil penelitian

peneliti akan menjelaskan temuan dengan menggunakan model Charles Sandres Peirce terhadap fokus penelitian yang sudah dipilih ssesuai dengan kebutuhan penelitian

³ Filmfolks, "Sushant Singh Rajput" Wiki, <http://www.filmfolks.com/celebrity/bollywood/sushant-singh-rajput.shtml>. Diakses tanggal 15 Maret 2021

⁴Wikipdia, "Saurabh Sukla", <https://id.m.wikipedia.org/wiki/saurabhsukla> Diakses tanggal 15 Maret 2021

ini. Peneliti hanya akan mengambil berbagai *Scene-Scene* untuk dianalisis terkait tentang Toleransi Beragama Film “PK” dengan menggunakan model Charles Sandres Peirce.

a. *Scane* 01:00:23 – 01:01:19 (tidak boleh berlebihan dalam menanggapi perbedaan dalam sebuah agama)



(Gambar 4.7)

DIALOG

- Dua orang Pemuda : Tunggu apa itu ditanganmu ?
- PK : Anggur, untuk Tuhan, dimana dia ?
- Dua orang pemuda “ (Diam saling bertatapan antara dua pemuda dan merasa kesal lalu mengejar PK)

Objek : Saat PK membawa minuman anggur ke masjid. Karena sebelumnya PK melihat umat kristiani memberi sesembahan di gereja berupa anggur kepada tuhanya yaitu patung Yesus

Tanda : ketika PK membawa barang tersebut (Anggur) yang mana barang tersebut tidak diperbolehkan atau diharamkan oleh umat beragama islam

Interpretasi : PK ingin menyulut kemarahan umat muslim yang ada disekitar masjid, sehingga para umat muslim seketika marah lalu mengejar PK karena perbuatannya.

b. *scane*02:15:22 – 02:15:45 (menjalin tali silaturahmi kepada antar sesama manusia)



(Gambar 4.8)

DIALOG

- Resepsionis Kedutaan Pakistan : Assalamualaikum... kedutaan Pakistan
- Jaggu : Hallo, Apa ada mahasiswa dari Lahore yang bekerja disana? Sarfaraz Yusuf?
- Resepsionis Kedutaan Pakistan : Apa namamu Jaggu ?
- Jaggu : (Terdiam)
- Resepsionis kedutaan Pakistan : panggilan itu Datang, Gadis Delhi itu menelepon, ayo semuanya, jaggu menelepon, ada telepon dari India, cepat kemari (Memberi Informasi kepada Staff lain bahwa Jaggu akhirnya menelepon dan mencari sarfaraz) Nona Sarfaraz Yusuf menelepon kami setiap hari, pukul 9 dari Lahore dan dalam panggilanya dia hanya menanyakan satu hal “ada telepon dari india, apa jaggu meneleponku ?”, kami bilang tidak, dan dia akan menutup teleponya, dia membuat kami semua gila. Jangan diputus, akan kuhubungi dia (dengan wajah gembira)
- PK : Anggur, untuk Tuhan, dimana dia ?
- Dua orang pemuda “ (Diam saling bertatapan antara dua pemuda dan merasa kesal lalu mengejar PK)

Objek : ucapan salam dari seorang wanita terhadap panggilan telepon dari seseorang

Tanda : tampak raut wajah sopan dan rama dari seorang wanita muslim yang memberi ucapan salam kepada seseorang

Interpretasi : wanita tersebut menyambut hangat dan ramah telepon tersebut

c. *scene* 01:01:39 – 01:02:34 (mewujudkan persatuan di antara perbedaan)



(Gambar 4.9)

DIALOG

- PK : Wanita ini tampak sedih, (Sambil Memikirkanya) untuk mengetahuinya, aku menyentuh tanganya
- Seorang penumpang Bus lainnya : Melecehkan Janda, Dasar cabul! (tiba-tiba berteriak kepada PK)
- PK : Janda ? Tau dari mana kau ?
- Seorang Penumpang Bus Lainnya : kau tak lihat. Dia memakai pakaian warna Putih ?



(Gambar 4.10)

DIALOG

- PK : Jadi, Suamimu sudah Meninggal

- Wanita bergaun Putih : Apa? Kapan?
- PK : Bagaimana aku tahu ? Kau memakai baju Putih.
- Wanita bergaun putih : Pengantin memakai warna Putih!
- PK : Tidak, Janda yang memakai Putih.
- Wanita bergaun putih : makai Hitam, Tolol!
- Teman dari wanita bergaun putih : Jangan membuatnya stresss, Cepat pergi!

Objek : bertemunya PK dengan wanita yang sedang memakai pakaian berbeda

Tanda : pakaian yang dikenakan setiap manusia berbeda-beda

Interpertasi : setiap umat beragama mempunyai pakaian dengan corak yang berbeda-beda dalam kegiatan beribadah

d. *Scane* (00:11:26 – 00:12:26) (mengutamakan rasa kemanusiaan atas dasar perbedaan)



(Gambar 4.11)



(Gambar 4.12)

DIALOG

- sarfaraz : Aku dari Pakistan
Tidak mungkin Kedutaan Besar India mau mempekerjakanku (dengan raut wajah sedih)
Ada yang salah ?
- jaggu : tidak ada (dengan raut wajah sedih kemudian tersenyum)
- sarfaraz : manusia dari pakistan mengganggumu ?
baiklah kalau begitu...
sampai jumpa

Objek : dialog perkenalan antara Sarfaraz dan Jaggu

Tanda : kedua orang ini memiliki asal negara yang berbeda dan tentunya memiliki latar belakang yang sangat berbeda.

Interpretasi : adanya rasa kecewa dari Jaggu karena mempunyai perbedaan negara dan juga agama yang membuat ada batasan jarak untuk berbincang dan menjalin hubungan yang lebih serius.

- e. *Scane* (01:37:50 - 01:38:51) (agama tidak bisa dilihat hanya dari identitas dan atribut yang dipakai)



(Gambar 4.13)

DIALOG :

- PK : Tuhanmu menanyakan Agamaku apa, mari kita bertanya pada-Nya agama orang-orang ini.
- Pemuka agama : omong kosong apa ini
- PK : Hubungi Tuhanmu

- Pemuka Agama : Kenapa harus Tuhan ? aku akan memberitahumu. Yang itu hindu (dari bagian sebelah kiri deretan pertama). Dia Kristen (Deretan kedua), Dia Sikh (deretan ketiga), jain (Deretan keempat) dan... yang itu Agamamu (Muslim).
- PK : Tunjukkan padanya
- Orang yang berpakaian Hindu : Halo, Aku Sikh
- Orang berpakaian Kristen : Assalamualaikum. Aku Muslim
- Orang berpakaian Sikh : Aku Jain
- Orang berpakaian jain : Hi, aku Kristen
- Orang yang berpakaian islam : Halo! Aku Hindu
- PK : Bingung kan ! aku menukar baju mereka, Mengerti ? kepercayaan selalu dikaitkan dengan penampilan

Objek : saat PK memperkenalkan orang-orang dengan penampilan dan pakaian yang berbeda-beda kepada pemuka agama tersebut

Tanda : pakaian yang dikenakan setiap masing-masing orang yang berbeda-beda

Interpretasi : setiap agama memiliki atribut atau pakaian yang berbeda dalam melakukan kegiatan keagamaan masing-masing

B. Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menganalisa temuan dengan menggunakan Metode Charles Sanders Peirce terhadap fokus penelitian yang sudah dipilah sesuai dengan kebutuhan penelitian ini

a. *Scane* (01:00:23 – 01:01:19)



(Gambar 4.14)

Dari potongan gambar diatas dapat diketahui bahwa adegan dikaitkan dengan analisis metode Charles Sandres Peirce yang menggunakan teori segitiga makna : tanda, objek dan interpretasi yaitu menganalisis persoalan bagaimana makna muncul ketika tanda tersebut digunakan seseorang pada saat berkomunikasi. Objek dari adegan diatas yaitu saat PK membawa anggur ke area masjid. Karena sebelumnya PK melihat umat agama kristiani memberi sesembahan di gereja dengan membawa anggur terhadap patung Yesus. Tandanya adalah ketika PK membawa barang (anggur) yang mana diharamkan oleh umat muslim. Sehingga muncul interpretasi bahwa PK ingin menyulut kemarahan umat muslim yang ada disekitar masjid, sehingga serentak umat muslim disitu marah dan mengejar PK karena perbuatannya itu.

Berdasarkan objek, tanda terbagi menjadi ikon, indeks, dan simbol. Ikon pada adegan tersebut adalah saat umat muslim memandang PK saat membawa anggur ke masjid. Karena bagi umat muslim anggur merupakan minuman yang diharamkan.

Walaupun beda tradisi semua agama mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyembah tuhan. Adegan ini meninggalkan pesan jika manusia hendaknya menghormati setiap tradisi agamanya agar diikuti oleh agama lain. Menghormati disini yaitu bisa menerima ciri khas tradisi dari setiap agama.

Tetapi hanya dengan menghormati saja tidak cukup jika terjadi benturan atas dasar perbedaan pandangan dan kepentingan, mereka yang awalnya saling menghormati dan menunjukkan sikap sopan dan santun dapat berubah sikap menjadi menyalahkan. Menurut Gus Dur, hal ini perlu adanya pengembangan rasa saling pengertian yang tulus dan berkelanjutan.

b. *Scane* (2:15:22 – 2:15:45)



(Gambar 4.15)

Pada *scene* ini, terlihat bahwa seorang resepsionis kedutaan pakistan sedang menjawab telepon dari Jaggu dengan ucapan salam “Assalamualaikum”. Objek dari adegan tersebut adalah ucapan salam dari seseorang wanita terhadap panggilan telepon dari seseorang. Tandanya adalah berupa ucapan salam dengan raut wajah sopan dan ramah. Sehingga muncul interpretasi jika wanita tersebut menyambut hangat atas telepon tersebut . pada scene ini juga terlihat bahwasanya kaum muslim di kedutaan Pakistasn tidak membeda-bedakan atas dasar agama dan suku yang orang lain punya.

Di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hidup rukun dan berdampingan adalah hal yang sangat dianjurkan oleh agama islam. Saling berkomunikasi antar satu umat Beragama dengan umat bergaama yang lainnya. Berdiskusi jugalah penting. Supaya kita tahu seperti apa ajaran dari agama-agama lainnya. Dari situ wawasan dan pikiran kita terbuka luas. Dengan begitu, rasa saling curiga, perilaku menghakimi orang atau kelompok lain, serta sikap intoleransi tak terjadi.

c. *Scene* (01:01:39 – 01:02:34)



(Gambar 4.16)



(Gambar 4.17)

Pada bagian ini memperlihatkan ketika PK bertemu dengan seorang wanita yang mengenakan gaun putih di dalam mobil bis. Pada saat dimobil, PK hendak menghibur wanita tersebut karena nampak raut wjaah yang terlihat sangat suram dan bersedih hati. Akan tetapi orang sekitar yang berada disampingnya memarahi karena menganggap PK telah melecehkan wanita tersebut karena sedang berduka. Setelah itu, PK turun dari mobil dan melihat seseorang yang hendak menikah dan mengenakan gaun putih. Mengetahui mereka menggunakan gaun putih, PK langsung menemuinya dan mengucapkan belasungkawa kepadanya, bukannya mendapat pujian, PK malah dimarahi oleh wanita itu dan berkata kalau orang yang berduka menganakan pakain berwarna Hitam.

Objek pada Scane ini adalah bertemunya PK dengan wanita dengan mengenakan pakaian yang berbeda (tanda), sehingga menghasilkan interpretasi yang berbeda pada setiap adegannya. Warna putih merupakan warna belasungkawa di agama Hindu, akan tetapi sebaliknya di Agama Kristiani warna hitam merupakan warna yang menandakan belasungkawa.

Dalam scane ini terlihat bahwa mereka mampu menjaga dan memelihara perbedaan di dalam kehidupan yang berdampingan. Dari simbol-simbol tiap agama, semuanya akan bisa terwujud jika manusia mampu menjaga perbedaan itu.

d. *Scane* (00:12:01 – 00:12:26)



(Gambar 4.18)

Pada scene terjadi dialog antar Sarfaraz dan Jaggu, di dalam dialog tersebut Sarfaraz memberitahu tempat asalnya dan pekerjaannya kepada Jaggu. Jaggu yang berasal dari India (mayoritas beragama Hindu) merasa sedih mendengar perkataan dari Sarfaraz karena Sarfaraz berasal dari Pakistan yang mana mayoritas penduduknya mayoritas beragama Islam.

Objek dari *Scene* ini adalah dialog perkenalan antara Sarfaraz dan Jaggu. Tandanya adalah kedua orang ini memiliki Negara yang asalnya sangat berbeda dan tentunya mempunyai latar belakang yang berbeda pula. Sehingga menghasilkan interpretasi rasa kecewa dari Jaggu karena perbedaan Negara dan Agama yang membuat ada batasan jarak untuk berbincang dan menjalin hubungan yang lebih jauh.

Scene ini mencerminkan bagaimana pentingnya menjalin silaturahmi untuk merajut toleransi antar umat beragama supaya tidak saling curiga. Dengan melakukan komunikasi antar umat beragama, kita akan paham seperti apa ajaran-ajaran dari agama lainnya. Dari situ wawasan dan pikiran akan terbuka sehingga tidak akan ada rasa curiga dan tidak terjadi sikap intoleransi.

- e. *Scene* (01:37:50 – 01:38:51)



(Gambar 4.19)

Pada *scene* ini, PK datang menemui pemuka agama bersama dengan agama dan penampilan yang berbeda-beda. Agama yang diperkenalkan PK kebanyakan agama yang menjadi mayoritas di India seperti Hindu, Sikh, Jain, Islam dan Kristen.

Objek dari *scene* ini adalah PK memperkenalkan ornamen-irang dengan penampilan dan Agama berbeda-beda kepada pemuka agama, tandanya merupakan penampilan yang dikenakan oleh setiap orang yang berbeda, sehingga menghasilkan interpretasi yang berbeda-beda. Pada bagian ini memberikan pelajaran bahwasanya manusia haruslah hidup rukun tanpa memandang perbedaan dari luar saja.